RSUD TAPAN	TERAPI OKSIGEN		
	No. Dokumen 089	No. Revisi 0	Halaman 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020		Ditetapkan Oleh : Direktur RSUDTAPAN **Dr. Elfrina Mirna** **NIP 19840427 2014 12 2001**
Pengertian	Terapi oksigen adalah penambahan tekanan partial oksigen pada udara inspirasi, dimana suplemen oksigen sangat diperlukan oleh bayi dengan masalah pernapasan Indikasi Terapi Oksigen : - Gangguan napas yang berasal dari penyakit paru atau diluar paru - Apnea pada premature - Meresorpsi pneumothorak pada Bayi Cukup Bulan - Hiperoksia tes Terapi Oksigen : - Aliran Intermitten - Aliran Kontinyu, ada 2 yaitu : 1. Aliran tinggi " High Flow " : aliran > 3 liter/ menit 2. Aliran rendah " Low Flow " : aliran < 3 liter/menit		
Tujuan	- Mencegah atau menghilangkan hipoksia jaringan - Mengurangi kerja otot pernapasan - Mengurangi kerja otot jantung		
Kebijakan	Sesuai indikasi		
Prosedur	1. Cek Perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan : □ Sumber oksigen □ Alat yang dipakai untuk pemberian oksigen : a. Non invasive : - Enclosure : incubator dan sungkup (head box) - Masker - Menaruh sumber oksigen di dekat wajah bayi b. Semi invasive : - Kanula nasal - Kanula binasal - Kateter nasoparing 2. Beri aliran dan alat yang dipakai sesuai kondisi bayi dan penyakit bayi 3. Weaning oksigen bila : - Cyanosis hilang - Saturasi oksigen 88-93% - Tidak ada grunting, retraksi intercosta, Nafas cuping hidung 4. Turunkan konsentrasi dan aliran sesuai kondisi bayi 5. Pantau terus saturasi oksigen, vitalsign, kondisi bayi dan scoredown bayi		
Unit Terkait	R. PERINATOLOGI		

Scanned by TapScanner